



DEWAN KOMISARIS



Dari kiri ke kanan: *Markus Permadi, Ito Sumardi DS, Theo Sambuaga, Muladi, Rizal Ramli, Didik J. Rachbini, Benny Haryanto, Richard Setiadi, Nanan Soekarna*

PROFIL KOMISARIS



Theo Sambuaga | *Presiden Komisaris*

Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2013.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Theo Sambuaga juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk (2010-sekarang), Pimpinan Umum Harian Suara Pembaruan dan Presiden BeritaSatu Media Holding (2013-sekarang), serta pernah menjadi Presiden Globe Media Group (2010-2011).

Theo Sambuaga pernah menjadi anggota DPR RI mewakili Golongan Pemuda (1982-1998), anggota MPR RI (1982-2009), Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (1998), kemudian menjadi Menteri Negara Perumahan dan Permukiman Republik Indonesia (1998-1999). Pada tahun 2009, beliau menjadi Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar hingga sekarang.

Beliau menyelesaikan pendidikan S2 dalam bidang ilmu *International Public Policy* di School of Advanced International Studies, John Hopkins University, Amerika Serikat.



Prof. DR. Didik J. Rachbini | *Komisaris Independen*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2006.

Didik J. Rachbini adalah Pendiri INDEF (*Institute for Development of Economics and Finance*). Perjalanan karir beliau, banyak di seputar dunia pendidikan dan penelitian. Memulai karir sebagai Asisten Dosen di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1982, dan di tahun berikutnya, meraih gelar Insinyur. Beliau menjadi dosen di almamaternya hingga tahun 1985. Selanjutnya beliau menjadi Peneliti sekaligus Kepala Program Penelitian LP3ES (1985-1994), Direktur Utama PT Insan Selaras (1997-1999), Pengajar di Universitas Nasional, Jakarta (1993-1994), Konsultan FAO dan UNDP (1990-1995), menjadi Direktur Ekonomi di badan konsultan yang didirikannya, PT Konsultan INDEF (1995-2000), Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana (1995-1997), Pembantu Rektor I Universitas Mercu Buana (1997-2005), Komisaris PT Angkasa Pura I (1998-1999), dan pernah menjadi Anggota DPR RI (2004-2009).

Didik J. Rachbini meraih gelar *Master of Science* dan Ph.D dari Central Luzon State University, Filipina.

DR. Rizal Ramli | *Komisaris Independen*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008.

Rizal Ramli adalah salah satu anggota *United Nation Development Programme Advisory Panel* (UNDP) untuk pengembangan masyarakat. Rizal Ramli adalah Pendiri ECONIT Advisory Group dan menjadi Chairman sejak tahun 2002 sampai saat ini. Beliau pernah menjadi Kepala Badan Urusan Logistik (Ka Bulog) (April 2000-Maret 2001), Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia (Agustus 2000-Juni 2001), Menteri Keuangan Republik Indonesia (Juni-Juli 2001), Ketua Komite Kebijakan Sektor Keuangan (Agustus 2000 - Juni 2001), Ketua Tim Keppres 133 (Agustus 2000-Juni 2001), dan pernah menjadi Presiden Komisaris PT Semen Gresik Tbk (2006-2008).

Rizal Ramli memperoleh gelar Ph.D dalam Bidang Ekonomi dari Boston University, Amerika Serikat.



Prof. DR. H. Muladi, SH | *Komisaris Independen*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013.

Muladi memulai karirnya sebagai dosen di Universitas Diponegoro. Kemudian menjadi Rektor dan Guru Besar di Universitas Diponegoro. Beliau pernah menjadi Ketua Delegasi Indonesia pada Kongres *Crime Prevention and Criminal Justice* (ECOSOC) (1991-1998), Anggota Komnas HAM (1993-1998), Anggota MPR RI, Fraksi Utusan Daerah (1997-1999), Menteri Kehakiman Kabinet Pembangunan VII (1998) dan pada Kabinet Reformasi Pembangunan merangkap sebagai Menteri Sekretaris Negara (1998-1999), Ketua *Institute for Democracy and Human Rights* di The Habibie Center (1999-2002), Hakim Agung RI (2000-2001), Gubernur Lemhanas (2005-2011), Ketua DPP Partai Golkar Bidang Hukum dan HAM (2009-2014).

Muladi merupakan lulusan Universitas Diponegoro di bidang Hukum tahun 1968, Pasca Sarjana di bidang Hukum dengan predikat *Cumlaude* dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan KSA III Lemhanas.



DR. Drs. Ito Sumardi DS, SH, MBA, MM | *Komisaris Independen*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013.

Ito Sumardi adalah Purnawirawan Perwira Tinggi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) berpangkat Komisaris Jenderal Polisi dengan jabatan terakhir Kepala Badan Reserse Kriminal Polri. Beliau memulai tugasnya di Kores 811 Serang (1978-1980), Polwil 15.3 Timtim (1979-1980), Ajudan Deputi Kapolri/Wakapolri (1980-1982), Metro 701 (1982- 1985), PTIK (1986-1989), Lantas Polri (1989-1996). Beliau pernah bertugas di beberapa satuan operasional kewilayahan, seperti Operasi Kepolisian Khusus di Timor Timur, Aceh dan Papua. Menjadi Ajudan Wakapolri, Komandan Kontingen Garuda XIV/11, Komandan Satgas Tsunami Aceh dan AMM, dan saat ini mendapat kepercayaan negara untuk menjabat sebagai Duta Besar Indonesia di Republik Uni Myanmar.

Ito Sumardi merupakan lulusan Akabri tahun 1977, melanjutkan pendidikan PTIK tahun 1986, menyelesaikan pendidikan bidang Hukum tahun 1996, pendidikan Pasca Sarjana bidang Bisnis Administrasi, pendidikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, pendidikan Pasca Sarjana bidang Hukum Pidana, dan mendapat gelar Doktor Hukum Pidana dari Universitas Padjadjaran Bandung.





Drs. Nanan Soekarna | *Komisaris Independen*

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014.

Nanan Soekarna adalah Purnawirawan Perwira Tinggi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) berpangkat Komisaris Jenderal Polisi dengan jabatan terakhir Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri). Beliau memulai karirnya di Polda Metro sebagai Dan Unit Patko Sabhara 1979, dan sebagai Wadan Kie III Sat pada tahun 1980. Kemudian menjabat di berbagai posisi pada Polres Tangerang, terakhir sebagai Kadis Serse (1981-1984). Beliau bertugas di Mabes Polri sebagai Pasis PTIK XXI (1984-1986), SPN Mojokerto dengan posisi terakhir sebagai Ka Korsis (1986-1990), Polwil Bojonegoro sebagai Kabag Reserse (1990-1992), Polres Kediri sebagai Wakapolres (1992-1994), Pol XXX sebagai Pasis Sespim (1994-1995), AKPOL sebagai Dan Yon Tar (1995), Polda Metro Jaya sebagai KORSPRIPIM (1995-1996), Polres Jakarta Timur sebagai Kapolres (1996-1997), Polda Kalimantan Selatan sebagai Kadit Serse (1997-1998), GAB XXVI sebagai Pasis SESKO (1998-1999), kembali ke Mabes Polri sebagai Kasubdit Kamneg Serse (1999-2000), sebagai Koorsripim Kapolri (2000-2001), sebagai Kapus Kodalops Polda (2001), kemudian Polwil Purwakarta sebagai Kapolwil (2001), Polwil Bogor sebagai Kapolwil (2001-2002), sebagai SES NCB-Interpol Indonesia (2002-2003), Polda Metro Jaya sebagai Wakapolda (2003-2004), Polda Kalimantan Barat sebagai Kapolda (2004-2006), Staf Ahli Kapolri (2006-2009), Kadiv Humas Polri (2009), Irwasum Polri (2009-2011).

Nanan Soekarna merupakan lulusan Akabri tahun 1978, melanjutkan pendidikan Palan Reserse Narkotik tahun 1987, pendidikan PTIK tahun 1986, Kibi Hankam tahun 1988, FBI National Academy Quantico USA tahun 1989, Sespim Pol Angkatan XXX tahun 1995, Sesko Gab angkatan XXVI tahun 1999, Lemhanas KSA XIII tahun 2005, dan Police Leadership Executive Course NEI (National Executive Institute) FBI Academy Quantico USA tahun 2008. Beberapa penugasan luar negeri yaitu Muhibah Taruna Akabri (perwakilan Akpol) ke Jepang tahun 1974, Misi perdamaian PBB UN Police Mission (Untag) Namibia / South West Africa tahun 1990, Misi Perdamaian PBB UN Police Mission (Untag) Cambodia tahun 1992, serta seminar-seminar / konferensi-konferensi di Jepang, Australia, Belanda, Lyon, USA, New Zealand, Jerman, Thailand, Hongkong, Turki, Malaysia dan Myanmar.

Benny Haryanto | *Komisaris*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014.

Beliau memulai karirnya sebagai Manajemen Trainee di Bank Danamon dan kemudian melanjutkan karirnya di Standard Chartered Bank dan Deutsche Bank di Jakarta. Benny Haryanto telah menjabat berbagai posisi manajemen, termasuk sebagai Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama empat tahun (2002-2006). Kemudian, bergabung dengan grup Lippo di berbagai posisi manajemen termasuk sebagai Presiden Komisaris di PT Lippo Securities (2014-sekarang).

Benny Haryanto meraih gelar *Bachelor of Administration* dari Brandon University, di Manitoba dan gelar *Master of Business Administration* dari Washburn University di Kansas, Amerika Serikat.



Markus Permadi | *Komisaris*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013.

Markus Permadi memulai karirnya di Citibank N.A. (1971-1983) dengan pangkat terakhir *Vice President*, kemudian pindah untuk bergabung di PT Bank Central Asia dengan jabatan sebagai Direktur (1983-1990), setelah itu menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Bank Lippo (1990-1998). Beliau juga menjabat sebagai Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pelayanan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya pada Kantor Menteri Negara BUMN/Badan Pengelola BUMN (1998) dan Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Keuangan dan Jasa Lainnya (1998-2000), serta menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1998-September 2003). Selanjutnya beliau melanjutkan perjalanan karirnya pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai Komisaris (Juni 1999-Desember 2000) dan Komisaris Independen (Juni 2001-Mei 2007), kemudian menjabat sebagai *Vice Chairman*/Komisaris Independen pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2003-Mei 2005), menjabat sebagai Komisaris pada Lembaga Penjamin Simpanan (Oktober 2005-September 2008). Beliau kemudian bergabung di PT Broadband Multimedia Tbk sebagai Komisaris (2006- 2007).

Perjalanan karir beliau tidak berhenti sampai di situ, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Ciptadana Multifinance (2006-2007). Kemudian menjadi Komisaris pada PT Media Interaksi Utama (Januari 2007-Januari 2011), *Non-Executive Director* pada Bowspirit Capital Corporation Ltd (September 2007- Mei 2012), Presiden Komisaris pada PT Star Pacific Tbk (April 2009 - April 2013), Sekretaris pada Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (1993-sekarang) dan Komisaris pada PT Bank National Nobu Tbk (Maret 2012- sekarang).

Markus Permadi meraih gelar S1 pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan meraih gelar S2 pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Richard Setiadi | *Komisaris*

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014.

Richard Setiadi memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Arthur Andersen pada tahun 1994 dan selama karir beliau sebagai audit eksternal, beliau melakukan audit di beberapa perusahaan terkemuka salah satunya PT Matahari Putra Prima Tbk.

Beliau kemudian bergabung dengan PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai *Head of Finance and Accounting* pada tahun 2001. Dan untuk selanjutnya menjadi bagian dari Lippo Group Companies. Beliau menjabat sebagai *Chief Financial Officer* Matahari Food Business. Saat ini beliau juga memegang posisi sebagai Direktur di PT Multipolar Tbk (2013-sekarang) dan PT Matahari Putra Prima Tbk (2012-sekarang).

Richard Setiadi meraih gelar S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya, Yogyakarta sebagai lulusan terbaik tahun 1994.



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Segala Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa bahwa Perseroan dapat melampaui persaingan usaha di tahun 2014 dengan baik. Dengan kerja keras dan dedikasi tinggi, Perseroan mampu mengembangkan usahanya dengan baik dan terstruktur.

Selama tahun 2014 kita telah menyaksikan kemajuan bisnis yang signifikan dari PT First Media Tbk beserta seluruh unit usahanya. Masing-masing dari setiap unit usaha sudah memberikan dedikasi yang penuh untuk mengembangkan usahanya. Menciptakan antusiasme dalam masyarakat menjadi pola berpikir strategis Perseroan dalam proses pengembangan setiap unit usaha. Hal ini tidak lepas dari Misi perusahaan yang selalu mengutamakan pelanggan. Pencapaian di tahun ini tidak lepas dari dukungan Direksi yang telah menjalin kerja sama yang baru di seluruh jajaran Perseroan dan mengarahkan Perseroan dengan strategi yang tepat untuk memajukan organisasi dan kegiatan operasional di semua bidang usahanya.

TRANSFORMASI INDONESIA MELALUI TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

Berdasarkan data ICT Whitepaper tahun 2013, era masa depan TIK sedang mengalami tren perkembangan yang pesat yang ditandai dengan adanya teknologi *cloud computing*, *smart city*, *big data*, IPv6 dan adanya konvergensi media. Dengan tren ini Indonesia akan mengalami transformasi TIK yang luar biasa yang dapat mendorong akselerasi pertumbuhan negara dalam berbagai bidang khususnya dalam mendorong akselerasi perekonomian negara yang bersumber dari kualitas sumber daya manusia dan produktifitas ekonomi kreatif.

Pada tahun 2014, pertumbuhan internet di Indonesia mencapai sekitar 84,17 juta pelanggan. Dari jumlah tersebut, penetrasi internet hanya berkisar 34,9% dari 252 juta penduduk di Indonesia. Hal tersebut masih jauh dari target *Millennium Development Goal's* (MDGs) yang mengharapakan adanya penetrasi internet mencapai 50% dari jumlah penduduk.

Masih ada waktu untuk mengejar ketertinggalan untuk mencapai 50% angka penetrasi Internet di Indonesia. Mengejar angka 50% bukanlah sekedar mengejar prestasi semata, hal tersebut dilakukan agar dapat berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2012 kontribusi sambungan internet di Indonesia menyumbang 1,6% dari Produk Domestik Bruto ("PDB") Indonesia (setara dengan Rp 115 triliun)

dan akan diperkirakan menjadi 2,5% dari PDB pada tahun 2016. Sudah dipastikan bahwa pertumbuhan sambungan internet akan sangat berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perseroan berupaya bahwa segala bentuk tren TIK untuk transformasi Indonesia tidak hanya menjadi wacana semata, melainkan harus menjadi kenyataan dan berdampak positif kepada masyarakat secara luas.

PERUBAHAN PENGURUS PERSEROAN

Pada Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2014, telah diangkat 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris yaitu :

Nanan Soekarna, Benny Haryanto, dan Richard Setiadi.

Maka, komposisi akhir jajaran Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 1 (satu) Presiden Komisaris oleh Theo Sambuaga, 5 (lima) Komisaris Independen oleh Didik Junaidi Rachbini, Rizal Ramli, Ito Sumardi DS, Nanan Soekarna dan H. Muladi; dan 3 (tiga) Komisaris oleh Markus Permadi, Benny Haryanto, dan Richard Setiadi.

Pada posisi Direksi, dalam kesempatan ini, kami mengucapkan selamat atas pengangkatan Saudara

Ali Chendra sebagai Presiden Direktur, Irwan Djaja sebagai Wakil Presiden Direktur, serta diikuti saudara Richard Kartawijaya dan Anthony Chandra Kartawiria sebagai Direktur. Perseroan mengucapkan selamat bergabung kepada Komisaris dan Direksi baru kiranya dapat ikut bahu membahu mengembangkan bisnis Perseroan lebih baik.

PROSPEK TAHUN 2015

Dengan melihat tren ekonomi Indonesia yang terus meningkat, serta keseimbangan politik yang membaik, maka hal ini dapat menunjang laju investasi dan produktifitas ekonomi di Indonesia. Lingkungan makro yang kondusif ini dapat memberikan rangsangan positif untuk perkembangan bisnis Perseroan di tahun 2015. Tahun 2015 juga ditengarai menjadi tahun yang menantang bagi Perseroan seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN, yang membuat persaingan di wilayah Asia Tenggara tidak lagi dibatasi oleh demografi kebangsaan. Hal ini menuntut setiap pelaku usaha di kawasan Asia Tenggara menjadi lebih kompetitif dalam memberikan nilai tambah kepada konsumennya. Perseroan siap dan menyambut baik berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN tersebut serta berusaha terus berada di barisan depan dalam membangun Indonesia terkoneksi untuk membuat perekonomian Indonesia semakin berjaya di masa depan, melalui pengembangan usahanya di bidang teknologi, media, dan telekomunikasi (TMT).

APRESIASI

Dalam kesempatan ini, kami sampaikan pula ucapan terima kasih kepada pemegang saham yang terhormat atas dukungannya selama ini kepada Perseroan.

Kami masih terus berharap dukungan Anda agar PT First Media Tbk dapat menjadi salah satu kekuatan penyedia layanan jaringan dan internet pita lebar di Indonesia, dapat terus maju dan berkontribusi kepada kemajuan ekonomi Indonesia, sekaligus penghantar tayangan televisi sarat informasi, materi pendidikan, dan hiburan, penyedia konten berita yang bermutu, berbobot, seimbang dan membangun. Sebuah visi megamedia untuk pembangunan masa depan Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan PT First Media Tbk atas pencapaian dan prestasi di tahun 2014. Bersamaan dengan itu, Kami juga ucapkan selamat bekerja untuk tahun 2015.

*Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT First Media Tbk*

Theo Sambuaga
Presiden Komisaris

